

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN IDX 30 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018

Feti Andriani
Universitas Dr. Soetomo

Mustika Winedar, SE, Ak, MM
mustika.winedar@unitomo.ac.id
Universitas Dr. Soetomo

ABSTRAK

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CuR), *Cash Ratio* (CaS), *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Investment* (ROI), *Return on Assets* (ROA), *Fixed Assets Turnover* (FATO), dan *Total Assets Turnover* (TATO), terhadap *return* saham pada perusahaan IDX30 Tahun 2018. Peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Dengan menggunakan pengambilan data secara purposive sampling diperoleh 23 emiten saham sebagai sampel untuk diteliti dari 30 emiten saham yang terdaftar pada indeks IDX30. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Semua data yang sudah diolah telah lulus uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini didukung dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,52 yang membuktikan perubahan *return* saham dapat dijelaskan dengan variabel independen sebesar 52%. Adapun variabel *Current Ratio* (CuR), *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR), *Return on Assets* (ROA), dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham.

Kata kunci : *Current Ratio, Cash Ratio, Total Debt to Total Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Investment, Return on Assets, Fixed Assets Turnover, Total Assets Turnover, Return Saham*

ABSTRACT

This quantitative research aims to analyze the effect of Current Ratio (CuR), Cash Ratio (CaS), Total Debt to Total Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Investment (ROI), Return on Assets (ROA), Fixed Assets Turnover (FATO), and Total Assets Turnover (TATO), on Stock Returns on IDX30 companies in 2018. The researcher uses secondary data obtained from financial statements. By using purposive sampling data retrieval obtained 23 stock issuers as samples to study from 30 listed companies listed on the IDX30 index. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis to obtain a comprehensive picture of the relationship between variables one with other variables. All processed data has passed the classic assumption test. The results of the study show that all independent variables simultaneously influence stock returns. This is supported by the Adjusted R Square value of 0.52 which proves that changes in stock returns can be explained by an independent variable of 52%. The variables Current Ratio (CuR), Total Debt to Total Assets Ratio (DAR), Return on Assets (ROA), and Total Assets Turnover (TATO) have a partial effect on stock returns.

Keywords : Current Ratio, Cash Ratio, Total Debt to Total Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Investment, Return on Assets, Fixed Assets Turnover, Total Assets Turnover, Stock Return

PENDAHULUAN

Semakin meningkatnya pendapatan seseorang maka kesadaran untuk berinvestasi akan semakin meningkat (Savithri, 2017). Investasi menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat yang ingin meningkatkan kekayaannya. Hal ini didorong dengan semakin banyak diadakannya sekolah pasar modal diberbagai kota besar di Indonesia. Sekolah pasar modal membuat semua peserta yang hadir sadar akan pentingnya berinvestasi. Berdasarkan berita dari portal Bisnis, Schroders menyimpulkan sebanyak 21% masyarakat memilih untuk investasi di pasar keuangan (Savithri, 2017)

Dengan peningkatan tersebut masyarakat diharapkan untuk mulai berinvestasi. Investasi adalah suatu kegiatan penempatan dana pada suatu aset atau lebih untuk meningkatkan pendapatan sekarang atau dimasa depan dengan periode tertentu (Azis, Mintarti, & Nadir, 2015). Pada umumnya para investor melakukan investasi dengan tujuan meningkatkan keuntungan, mengatasi inflasi, memperbaiki kesejahteraan hidup menjadi lebih maju, mempersiapkan dana hari tua.

Indonesia memiliki berbagai macam pilihan investasi, diantaranya yang paling diminati seperti deposito, emas, reksadana, property, saham, obligasi, dan komoditas (Salim, 2010). Setiap investasi memiliki tingkat risiko dan keuntungan yang beragam. Sebagai contoh property memiliki kelebihan pada jaminan peningkatan nilai seiring waktu namun untuk menjual sebuah property bukanlah hal yang mudah. Demikian halnya dengan saham. Saham memang tergolong dalam investasi yang berisiko tinggi. Namun ketika sebuah investasi memiliki risiko tinggi akan memiliki tingkat keuntungan yang tinggi. Saham juga memiliki kelebihan diantaranya keuntungan pertahun jika berinvestasi saham bisa melebihi deposito, jika di deposito kita mendapatkan keuntungan atau bunga pertahun sebesar 7-8 %, sementara di saham investor akan mendapatkan keuntunganyang lebih tinggi. Hal ini tergantung dengan perkembangan perusahaan penerbitnya. Jika perusahaan penerbit saham menghasilkan laba yang tinggi disetiap tahunnya maka pemegang saham secara otomatis juga akan menikmati keuntungan yang tinggi juga. (Widiatmodjo, 2014)

Memulai investasi saham bukanlah hal yang sulit. Syarat untuk membuka rekening saham juga sangat mudah. Cukup melampirkan fotokopi KTP, NPWP, cover buku tabungan yang digunakan untuk deposit. Sebagai investor yang bijak harus bisa analisa saham agar saham yang dibeli menghasilkan return yang diinginkan. Return adalah keuntungan atau kerugian investasi akibat membeli aset finansial. Dalam sehari-hari ada dua macam analisa yang dipakai yaitu analisa fundamental dan analisa teknikal. Hal penting lain yang menjadi acuan adalah data historis keuangan perusahaan. Perusahaan di BEI dikelompokkan dalam berbagai indeks saham, diantaranya adaah IDX30. IDX30 merupakan salah satu indicator di BEI yang terdiri dari 30 perusahaan yang memiliki kapitalisasi dan likuiditas terbaik.

KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

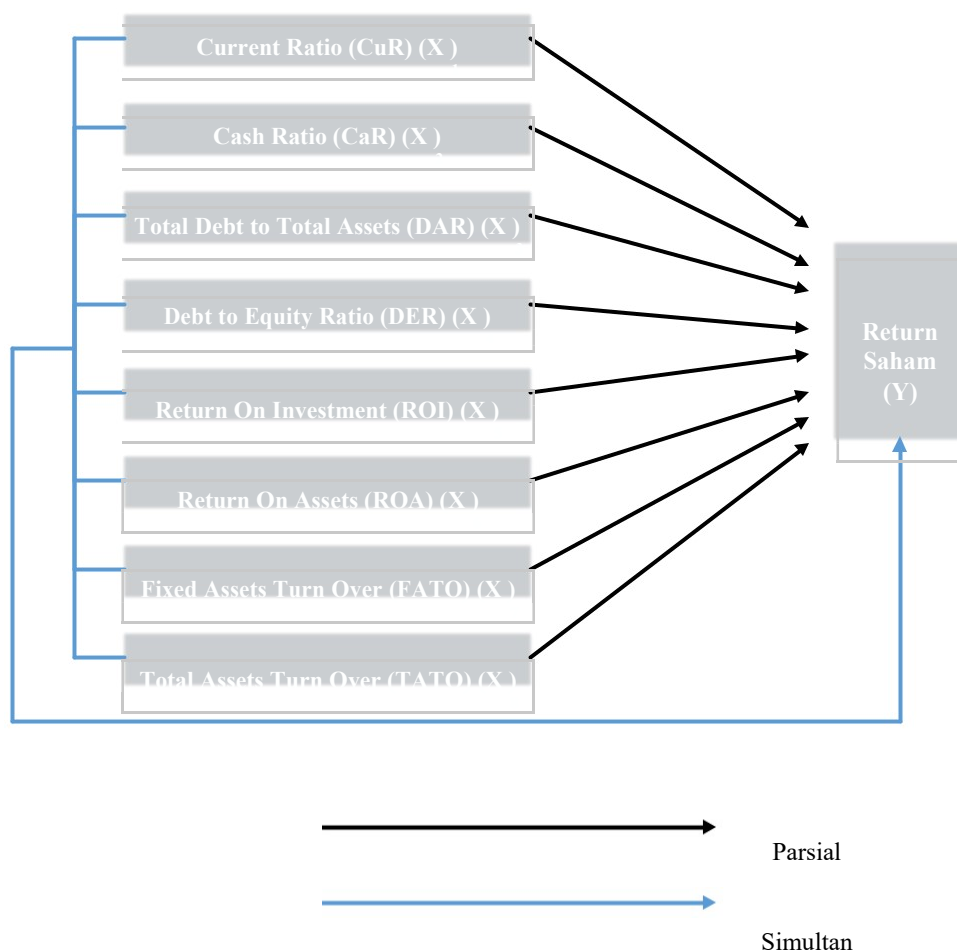
Saham (share/ stock/ andeel/ andil) adalah tanda penyertaan modal dari seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan perseroan terbatas (Hariyani & Purnomo, 2011). Return saham adalah hasil keuntungan (Capital Gain) atau kerugian (Capital Loss) yang diperoleh dari membeli aset keuangan atau investasi saham (Hartono, 2014). Dengan investasi ini investor akan mendapat keuntungan (return) dari kepemilikan saham yang berupa capital gain yaitu selisih dari harga saham saat ini dengan harga saham sebelumnya. Indeks IDX30 adalah Indeks yang terdiri dari 30 saham Perusahaan Tercatat yang berasal dari Indeks LQ45. Indeks ini dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas, kapitalisasi pasar, kelangsungan usaha, laporan keuangan, dan pertimbangan lain dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Review dan penggantian saham dilakukan setiap 6 bulan. Dasar pertimbangan pemilihan konstituen Indeks IDX30 adalah faktor kuantitatif yang terkait dengan nilai, frekuensi dan hari transaksi serta kapitalisasi pasar. Selain faktor-faktor yang bersifat kuantitatif tersebut, BEI juga mempertimbangkan informasi kelangsungan usaha, laporan keuangan dan pertimbangan lain, misalnya sedang diberlakukan suspensi atau tidak.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka terbentuklah kerangka pemikiran dari penelitian rasio keuangan terhadap return saham pada perusahaan IDX 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel independen yang terindikasi mempengaruhi variabel dependen *return* saham antara lain : *Current Ratio* (CuR),

Cash Ratio (CaS), *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Investment* (ROI), *Return on Assets* (ROA), *Fixed Assets Turnover* (FATO), dan *Total Assets Turnover* (TATO). Berikut ini penjelasan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang diwujudkan dalam grafik kerangka konseptual :

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



Pengaruh *Current Ratio* (CuR), *Cash Ratio* (CaS), *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Investment* (ROI), *Return on Assets* (ROA), *Fixed Assets Turnover* (FATO), dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan terhadap Return Saham

Penelitian Prabawa dan Lukiaastuti (Prabawa & Lukiaastuti, 2015) menunjukkan kecilnya pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Investment*, *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *interest rate*, dan *Cash Conversion Cycle* terhadap variabel dependen yaitu *Return* saham yang dapat diterangkan oleh model regresi pada perusahaan telekomunikasi hanya sebesar 42,1 % dan sisanya sebesar 57,9 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

H1 : *Current Ratio* (CuR), *Cash Ratio* (CaS), *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Investment* (ROI), *Return on Assets* (ROA), *Fixed Assets Turnover* (FATO), dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh positif terhadap *Return* Saham

Pengaruh *Current Ratio* (CuR), *Cash Ratio* (CaS), *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Investment* (ROI), *Return on Assets* (ROA), *Fixed Assets Turnover* (FATO), dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial terhadap Return Saham

Penelitian Prabawa dan Lukiaastuti (Prabawa & Lukiaastuti, 2015) menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Investment* (ROI) dan *Total Assets Turnover* (TATO) memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Sementara *Current Ratio* (CuR) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* perusahaan.

H2 : *Current Ratio* (CuR), *Cash Ratio* (CaS), *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Investment* (ROI), *Return on Assets* (ROA), *Fixed Assets Turnover* (FATO), dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return* Saham

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel - variabel pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas (X), dan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Dalam variabel independen atau variabel bebas terdiri dari delapan variabel yaitu *Current Ratio* (X1), *Cash Ratio* (X2), *Total Debt to Total Assets Ratio* (X3), *Debt to Equity Ratio* (X4), *Return on Investment* (X5), *Return on Assets* (X6), *Fixed Assets Turnover* (X7), dan *Total Assets Turnover* (X8). Sedangkan variabel dependen atau variabel terikatnya adalah *return* saham (Y1).

Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 30 saham yang masuk dalam perhitungan indeks IDX30 untuk periode Agustus 2017 – Januari 2018 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan Pengumuman Bursa Efek Indonesia No.: Peng-00727/BEI.OPP/07-2017 tanggal 24 Juli 2017. Meskipun konstituen Indeks IDX30 hanya 30 saham atau 66,7% dari konstituen Indeks LQ45, akan tetapi kapitalisasi pasar Indeks IDX30 mencakup 91% dari kapitalisasi pasar Indeks LQ45. Sehingga Indeks IDX30 cukup efektif untuk menggambarkan pergerakan saham dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar. Adapun metode sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria tertentu agar sampel yang terpilih lebih representatif. Berikut ini kriteria-kriteria pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini :

1. Perusahaan masuk dalam perhitungan indeks IDX30 untuk periode Agustus 2017 – Januari 2018 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan Pengumuman Bursa Efek Indonesia No.: Peng-00727/BEI.OPP/07-2017 tanggal 24 Juli 2017.
2. Perusahaan tidak bergerak dibidang perbankan.
3. Perusahaan melaporkan laporan keuangan dalam bentuk Rupiah.

4. Perusahaan yang laporan keuangannya tersedia pada situs resmi Bursa Efek

Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Tabel 1

Rincian Perolehan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan yang masuk dalam perhitungan indeks IDX30 untuk periode Agustus 2017 – Januari 2018 pada Bursa Efek Indonesia (BEI)	30
Jumlah perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan	4
Jumlah perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dalam bentuk USD	3
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	23

Sumber : data sekunder yang diolah

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis multivariate dengan menggunakan regresi berganda untuk pengujian hipotesis berikut :

$$Y = \beta_1 + \beta_2 CuR + \beta_3 CaS + \beta_4 DAR + \beta_5 DER + \beta_6 ROI + \beta_7 ROA + \beta_8 FATO + \beta_9 TATO + \epsilon$$

Dimana :

Y : *return saham*

B : koefisien garis regresi

CuR : *Current Ratio*

CaS : *Cash Ratio*

DAR : *Total Debt to Total Assets Ratio*

DER : *Debt to Equity Ratio*

ROI : *Return on Investment*

ROA : *Return on Assets*

FATO : *Fixed Assets Turnover*

TATO : *Total Assets Turnover*

€ : error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini ialah *Current Ratio* (CuR), *Cash Ratio* (CaS), *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Investment* (ROI), *Return on Assets* (ROA), *Fixed Assets Turnover* (FATO), dan *Total Assets Turnover* (TATO) sebagai variabel

independen. Sedangkan *return saham* menjadi variabel dependen. Variabel-variabel tersebut akan diuji secara statistik deskriptif. Dalam pengujian tersebut akan menunjukkan gambaran atau deskripsi data yang dilihat melalui nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standard deviasi. Berikut ini merupakan tabel hasil pengujian statistik deskriptif atas variabel-variabel tersebut :

Tabel 2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CuR (X1)	23	.63400	5.27200	2.3180000	1.47843228
CaS (X2)	23	.03200	1.96100	.3803043	.44572907
DAR (X3)	23	.14900	.85700	.5213913	.19456122
DER (X4)	23	.17500	5.98900	1.5775652	1.43884821
ROI (X5)	23	.00000	10.50700	1.7507826	3.08637964
ROA (X6)	23	.02000	.50200	.1441304	.12960335
FATO (X7)	23	.53200	33.87500	5.6870870	7.39494367
TATO (X8)	23	.19200	2.29700	.7807391	.60687674
<i>Return</i>	23	-.89700	.20500	-.1883478	.23644000
Valid N (listwise)	23				

Sumber : Data sekunder yang diolah

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi berganda. Untuk menggunakan model regresi berganda terlebih dahulu harus memenuhi uji asumsi klasik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut

Tabel 3**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Variabel	Prediksi Tanda	Nilai Koefisien	t-value	p-value	VIF
CuR (X1)	-	0.154	1.177	0.256	1.985
CaS (X2)	+	0.229	0.754	0.463	2.433
DAR (X3)	-	1.022	0.809	0.432	6.638
DER (X4)	+	0.046	-0.641	0.532	6.053
ROI (X5)	-	0.005	-0.971	0.348	1.916
ROA (X6)	-	1.750	0.178	0.861	7.092
FATO (X7)	-	0.007	-0.801	0.436	1.449
TATO (X8)	+	0.363	0.430	0.674	8.073
<i>D-W</i>	1.833				
$R^2(\%)$	69.5%				
<i>Adjusted R²(%)</i>	52%				
<i>F</i> Statistic	1.500 dan <i>p</i> 0.228				
<i>One Sample K-S Test</i>	0.158				

dan *p*
0.011

Uji Multikolonieritas :Berdasarkan tabel 3 hasil Uji Multikolonieritas diketahui bahwa nilai VIF menunjukkan <10, yang mempunyai arti bahwa masing-masing variabel bebas tidak memiliki hubungan. Dengan demikian pengujian ini menunjukkan bahwa asumsi multikolonieritas terpenuhi.

Uji Autokorelasi :Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 1.833. Nilai DW tersebut berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$. Maka tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas :Pada tabel 3 diketahui bahwa seluruh nilai signifikansi dari hasil uji *park* lebih dari 0.05 ($p > 0.05$), sehingga data dinyatakan bebas homoskedastisitas.

Uji Normalitas :Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai *p* dari *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* adalah 0.147 ($p > 0.05$) yang mempunyai arti bahwa distribusi data pada penelitian ini adalah normal.

Hasil Pengujian Hipotesis
Tabel 3

Hasil Uji Regresi Berganda

Mo del	Unstan dardize d Coeff icient s		Standar dized Coeff icient s		S i g .
	B	Std. Error	Beta	t	
(Cons tant)	.560	.236		2.377	.032
CuR (X1)	-.154	.033	-.966	-4.642	.000
CaS (X2)	.229	.122	.431	1.871	.082

DAR (X3)	-			-	
	1.022	.462	-.841	09.	.044
DER (X4)	.046	.060	.277	.76	3.458
ROI (X5)	-.005	.016	-.064	.31	1.760
ROA (X6)	-			-	
	1.750	.718	-.959	2.4	39.029
FAT O				-	
	-.007	.006	-.216	1.2	16.244
(X7)					
TAT O				2.2	
	.363	.164	.932	21.	.043
(X8)					

a. Dependent
Variable: *Return*

Pengaruh *Current Ratio* (CuR) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien regresi sebesar -0,154. Hal ini menunjukkan jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai variabel CuR mengalami kenaikan 1%, maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 0,154. Koefisien variabel ini bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara CuR dengan *return* saham yang ditunjukkan dengan semakin naik nilai CuR maka semakin turun nilai *return* saham. Variabel ini mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis kedua dapat diterima yang berarti ada pengaruh antara variabel CuR terhadap *return* saham emiten IDX30.

Pengaruh *Cash Ratio* (CaR) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien regresi sebesar 0,229. Hal ini menunjukkan jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai variabel CaR mengalami kenaikan 1%, maka *return* saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,229. Koefisien variabel ini bernilai positif

artinya terjadi hubungan positif antara CaR dengan *return* saham yang ditunjukkan dengan semakin naik nilai CaR maka semakin naik nilai *return* saham. Variabel ini mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,082. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis kedua tidak dapat diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel CaR terhadap *return* saham emiten IDX30.

Pengaruh *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien regresi sebesar -1,022. Hal ini menunjukkan jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai variabel DAR mengalami kenaikan 1%, maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 1,022. Koefisien variabel ini bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara DAR dengan *return* saham yang ditunjukkan dengan semakin naik nilai DAR maka semakin turun nilai *return* saham. Variabel ini mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,044. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis kedua dapat diterima yang berarti ada pengaruh antara variabel DAR terhadap *return* saham emiten IDX30.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien regresi sebesar 0,046. Hal ini menunjukkan jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai variabel DER mengalami kenaikan 1%, maka *return* saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,046. Koefisien variabel ini bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara DER dengan *return* saham yang ditunjukkan dengan semakin naik nilai DER maka semakin naik nilai *return* saham. Variabel ini mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,458. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis kedua tidak dapat diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel DER terhadap *return* saham emiten IDX30.

Pengaruh *Return on Investment* (ROI) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien regresi sebesar -0,005. Hal ini menunjukkan jika variabel independen lain

nilainya tetap dan nilai variabel ROI mengalami kenaikan 1%, maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 0,005. Koefisien variabel ini bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ROI dengan *return* saham yang ditunjukkan dengan semakin naik nilai ROI maka semakin turun nilai *return* saham. Variabel ini mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,760. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis kedua tidak dapat diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel ROI terhadap *return* saham emiten IDX30.

Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien regresi sebesar -1,750. Hal ini menunjukkan jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai variabel ROA mengalami kenaikan 1%, maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 1,750. Koefisien variabel ini bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ROA dengan *return* saham yang ditunjukkan dengan semakin naik nilai ROA maka semakin turun nilai *return* saham. Variabel ini mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,029. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis kedua dapat diterima yang berarti ada pengaruh antara variabel ROA terhadap *return* saham emiten IDX30.

Pengaruh *Fixed Assets Turnover* (FATO) terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien regresi sebesar -0,007. Hal ini menunjukkan jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai variabel FATO mengalami kenaikan 1%, maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 0,007. Koefisien variabel ini bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara FATO dengan *return* saham yang ditunjukkan dengan semakin naik nilai FATO maka semakin turun nilai *return* saham. Variabel ini mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,007. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis kedua tidak dapat diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel FATO terhadap *return* saham emiten IDX30.

Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien regresi sebesar 0,363. Hal ini menunjukkan jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai variabel TATO mengalami kenaikan 1%, maka *return* saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,363. Koefisien variabel ini bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara TATO dengan *return* saham yang ditunjukkan dengan semakin naik nilai TATO maka semakin naik nilai *return* saham. Variabel ini mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,043. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis kedua dapat diterima yang berarti ada pengaruh antara variabel TATO terhadap *return* saham emiten IDX30.

Pengaruh seluruh variabel terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,012. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis pertama dapat diterima yang berarti secara simultan variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh terhadap *return* saham emiten IDX30.

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Merujuk pada hasil analisis, pengujian hipotesis, pembahasan serta penelitian ini, maka dapat ditemukan beberapa kesimpulan dan keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan secara parsial variabel *Current Ratio* (CuR), *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR), *Return on Assets* (ROA), dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return* Saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing variabel $< 0,05$. Sedangkan variabel *Cash Ratio* (CaS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Investment* (ROI), dan *Fixed Assets Turnover* (FATO) tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham yang dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing variabel $\geq 0,05$.
2. Pada penelitian secara simultan variabel *Current Ratio* (CuR), *Cash Ratio* (CaS), *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Investment* (ROI), *Return on Assets* (ROA),

Fixed Assets Turnover (FATO), dan *Total Assets Turnover* (TATO) menghasilkan nilai signifikansi 0,012 dimana nilai ini $< 0,05$ sehingga secara simultan seluruh variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini juga didukung dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,52. Hal ini membuktikan variabel tersebut dapat menjelaskan perubahan pada *return* saham sebesar 52%, sedangkan sisanya 48% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

3. Dengan penelitian ini investor IDX30 dapat memperhatikan rasio *Current Ratio* (CuR), *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR), *Return on Assets* (ROA), dan *Total Assets Turnover* (TATO) karena rasio ini terbukti berpengaruh terhadap *return* saham.
4. Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan data laporan keuangan dalam periode satu kuartal. Alangkah baiknya untuk penelitian selanjutnya mempertimbangkan periode laporan keuangan yang lebih lama.
5. Penelitian ini dapat diulang setiap tahun, namun terdapat tahun-tahun tertentu yang membuat penelitian ini kurang relevan. Hal ini disebabkan oleh event yang siklusnya diatas 4 tahun seperti tahun 2019 nanti akan diadakan pemilu dan juga siklus krisis keuangan global.
6. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap masa pelaporan laporan keuangan bisa dipersingkat menjadi satu bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Dee publish.
- Hariyani, I., & Purnomo, S. D. (2011). *Instrumen Pasar Modal*. Ciganjur: Visimedia.
- Hartono, J. (2014). *Teori dan Praktik Portofolio dengan Excel*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prabawa, D. W., & Lukiastuti, F. (2015). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Manajemen Risiko dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang

Listing Di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Manajemen Indonesia*, 1.

Salim, J. (2010). 10 Investasi Paling Gampang & Paling Aman. VisiMedia.

Savithri, A. (2017, November 23). *Masyarakat Indonesia Berinvestasi di Pasar Keuangan*. Retrieved February 4, 2018, from Market: <http://market.bisnis.com/read/20171123/92/711942/schroders-21-masyarakat-indonesia-berinvestasi-di-pasar-keuangan>

Widiatmodjo, S. (2014). *Cara Cepat Investasi Saham Pemula (Revisi)*. Elex Media Komputindo.